

Analisis Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Yeremia Naigo Jehoni^{a,1}, Asna^{a2*}, Irma Tyasari^{a3}

^aUniversitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

²asna@unikama.ac.id*

*korespondensi penulis

Received: 17 Maret 2025; Revised: 20 Maret 2025; Accepted: 16 April 2025

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan dan parsial. Penelitian yang dilakukan berdasarkan metode kuantitatif. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur periode 2020-2022. Metode analisa data yang di gunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan kebijakan deviden, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil secara parsial membuktikan bahwa kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini membuktikan bahwa nilai perusahaan yang baik didukung oleh peningkatan nilai kebijakan deviden, likuiditas, *leverage* dan profitabilitas.

Kata kunci –*Kebijakan Dividen, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of dividend policy, liquidity, leverage and profitability on company value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange simultaneously and partially. Research conducted based on quantitative methods. The determination of this research sample used the purposive sampling method so that research samples were obtained as many as 17 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research data uses the financial statements of manufacturing companies for the 2020-2022 period. The data analysis method used is multiple linear regression. The results proved that simultaneously dividend policy, liquidity, leverage and profitability had a significant effect on the value of the company. The partial results prove that dividend policy has a significant effect on the value of the company, liquidity has a significant effect on the value of the company, leverage has a significant effect on the value of the company and profitability has a significant effect on the value of the company. This result proves that good company value is supported by an increase in dividend policy value, liquidity, leverage and profitability.

Keywords – *Dividend Policy, Leverage, Liquidity, Profitability, Company Value*

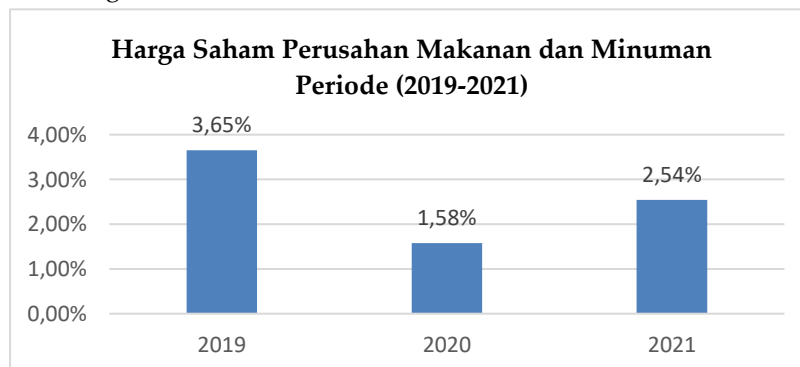
PENDAHULUAN

Perusahaan *Food and Beverage* adalah salah satu sektor perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman yang berkembang dengan pesat. Dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI dari periode ke periode semakin banyak. Listianawati dan Sampurno (2021).

Tujuan didirinya suatu perusahaan untuk mendapatkan laba maksimal. Dengan demikian suatu perusahaan dapat berkembang secara terus menerus dan memberikan pengembalian yang menguntungkan pemilik perusahaan agar dapat mensejahterakan perusahaannya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah untuk ingin memakmmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Tujuan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya Kurniawati (2021).

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang tercerminkan oleh saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang telah merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan Hery (2017:5). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan melalui harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang

Direktur utama Bursa Efek Indonesia (BEI) mengungkapkan sepanjang tahun 2020. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan yang dipengaruhi oleh respon pasar terhadap pandemi covid-19, Salah satu yang terlihat terkena dampak pandemi ini adalah harga saham perusahaan di BEI. Penurunan harga saham yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 mencerminkan dampak global dari krisis kesehatan terhadap berbagai sektor ekonomi. Yusmaniarti et al., (2022). Penurunan harga saham di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan dalam gambar dibawah ini.



Penurunan harga saham bagi perusahaan makanan dan minuman. Hal ini menjadi tantangan serius karena dapat mengurangi kepercayaan investor dan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan modal yang diperlukan. Kondisi ini dapat menghasilkan ketidak stabilan keuangan yang menghambat perusahaan dalam mengakses dana melalui penawaran saham baru. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan ketidak pastian pasar terhadap kinerja perusahaan, tetapi juga berpotensi mempengaruhi citra perusahaan di mata konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Harga saham yang rendah dapat diartikan sebagai indikasi ketidak puasn terhadap strategi atau kinerja perusahaan, yang dapat merugikan hubungan dengan pemasok, pelanggan, dan mitra bisnis.

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kebijakan dividen, likuiditas, leverage, dan profitabilitas. Kebijakan dividen yang baik meningkatkan kepercayaan investor dan nilai saham, sedangkan kebijakan yang buruk dapat menurunkan nilai saham. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan penting bagi investor untuk memenuhi kebutuhan dana tunai yang cepat. Leverage menunjukkan seberapa besar modal perusahaan berasal dari hutang dan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansialnya. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba menggunakan asetnya, di mana profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Dampak kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan telah banyak diteliti secara empiris, namun penelitian tersebut seringkali tidak konsisten. Anesti dan Laily (2020) menemukan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara Handali et al. (2022) menemukan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Demikian pula penelitian yang dilakukan mengenai bagaimana kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan Maronrong dan Setiani (2017) menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan, sedangkan Sigian et al. (2022) tidak menemukan pengaruh likuiditas. Aldi et al. (2020) menjelaskan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun Rolanta dan Dewi (2020) menemukan leverage tidak berpengaruh. Anesti dan Laily (2020) menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan, sedangkan Darmawan et al. (2023) dan Handali et al. (2021) menyatakan tidak ada pengaruh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kebijakan likuiditas, leverage dan profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (Signaling Theory)

Menurut Brigham dan Houston (2019), teori sinyal menggambarkan strategi manajemen dalam memberikan informasi kepada investor mengenai prospek perusahaan. Teori ini bertujuan untuk mempengaruhi persepsi investor dengan menyediakan informasi positif atau negatif tentang kondisi keuangan perusahaan, sehingga membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan prospek masa depan perusahaan (Irwan, 2023). Penilaian nilai yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dan keyakinan investor terhadap masa depan perusahaan.

Kebijakan Dividen

Menurut Sartono (2016), kebijakan dividen merupakan keputusan strategis perusahaan mengenai pembagian laba antara dividen kepada pemegang saham atau retensi untuk investasi di masa depan. Hal ini tercermin dalam *dividend payout ratio* (DPR), yaitu persentase laba yang dibagikan sebagai dividen tunai.

Likuiditas

Likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Irwan, 2023). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang tepat waktu, yang dapat menarik minat investor dan berpotensi meningkatkan harga saham.

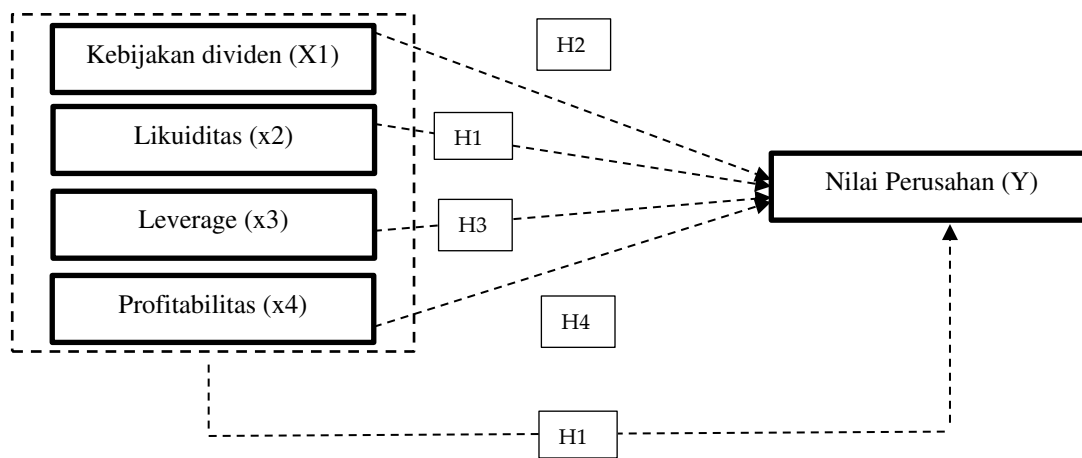
Leverage

Leverage adalah rasio keuangan yang mengukur proporsi pendanaan perusahaan dengan menggunakan utang dibandingkan dengan dana internal (Sartono, 2016). Rasio leverage mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan atau aktiva Brigham dan Houston, (2019). Rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal untuk pemegang saham dan stakeholder lainnya.

KERANGKA KONSEP PENELITIAN



Gambar 1.

Hipotesis

H1: Kebijakan deviden, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

H2 : Kebijakan deviden berpengaruh parsial signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : *Leverage* berpengaruh parsial signifikan terhadap nilai perusahaan

H4 : Likuiditas berpengaruh parsial signifikan terhadap nilai perusahaan

H5 : Profitabilitas berpengaruh parsial signifikan terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode penelitian (2020-2022). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purpose sampling. Teknik pengumpulan data skunder. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda (SPSS). Pengukuran variabel Nilai Perusan (PBV), Kebijakan Dividen (DPR), Likuditas (CR), Leverage (DER), Profitabilitas (ROA).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan data dari 51 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022. Variabel yang diteliti meliputi kebijakan dividen, likuiditas, leverage, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Berikut deskripsi data dari setiap variabel

Tabel 1
 Uji Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan dividen (X1)	51	0,06	29,26	2,0884	4,93867
Likuiditas (X2)	51	0,61	99,77	6,8182	18,62818
Leverage (X3)	51	0,00	3,58	0,7282	0,80682
Profitabilitas (X4)	51	0,00	0,49	0,1486	0,12230
Nilai perusahaan (Y)	51	0,63	6,71	2,5429	1,71975

Tabel 2
 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.187	.391		-.479	.634
X1	.324	.152	.234	2.130	.039
X2	.404	.165	.236	2.444	.018
X3	.663	.216	.352	3.076	.004
X4	1.981	.775	.282	2.556	.014

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji pengaruh langsung dapat ditunjukkan hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = -0,187 + 0,324 X_1 + 0,404 X_2 + 0,663 X_3 + 1,981 X_4 + \varepsilon$$

PEMBAHASAN

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa semua variabel independen, yaitu kebijakan dividen (X1), likuiditas (X2), leverage (X3), dan profitabilitas (X4) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam kebijakan dividen cenderung meningkatkan nilai perusahaan, sejalan dengan teori sinyal yang memberikan sinyal positif kepada investor. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti perusahaan dengan likuiditas yang tinggi lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang dalam struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan jika dikelola dengan baik. profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki nilai yang lebih

tinggi, mencerminkan kinerja operasional yang baik dan prospek pertumbuhan yang menarik bagi investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori signaling (*Signaling theory*) yang dikemukakan Brigham dan Huston, (2019 :500) menyatakan bahwa tindakan manajemen perusahaan memberikan sinyal kepada investor mengenai prospek keuangan perusahaan. dan mendukung penelitian Ken, (2016), Sakdiah, (2019) dan Sofiatian (2020) membuktikan bahwa kebijakan deviden, likuiditas, leverage dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai kebijakan deviden, likuiditas, leverage dan profitabilitas akan mendukung peningkatan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian statistik, ditemukan bahwa semua variabel independen yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen menunjukkan pengaruh signifikan, mengindikasikan bahwa pembagian dividen yang lebih tinggi memberikan sinyal positif kepada investor tentang prospek keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek mereka, meningkatkan kepercayaan investor.

Leverage, meskipun sering dianggap sebagai faktor risiko, dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang yang bijaksana dapat meningkatkan nilai perusahaan, asalkan dikelola dengan baik. Profitabilitas, sebagai indikator kinerja operasional perusahaan, menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi, mencerminkan kinerja yang baik dan prospek pertumbuhan yang menarik bagi investor.

Sebagai saran untuk penelitian lanjutan, disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, dan struktur kepemilikan. Selain itu, penelitian dapat diperluas dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan periode waktu yang lebih panjang untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif. Penelitian juga dapat dilakukan pada sektor-sektor industri tertentu untuk melihat apakah terdapat perbedaan pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan di berbagai sektor.

Daftar Pustaka

- Aldi, M. F., Erlina, E., & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264-276.
- Anesty, D. Y., & Laily, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(5).
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.

-
- Darmawan, A., Al Fayed, Y. F., Bagis, F., & Pratama, B. C. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, umur obligasi dan ukuran perusahaan terhadap peringkat obligasi pada sektor keuangan yang terdapat di bej tahun 2015-2018. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 14(1).
- Handali, W., Kurniawan, K., & Mulyanta, S. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 107-118.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition). Jakarta: Grasindo
- Irawan, A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Ken, J. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Return On Assets, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Kurniawati, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Aset Sebagai Variabel Moderasi (Studi kasus pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Listianawati, L., & Sampurno, R. D. (2021). Analisis Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur Di Bidang Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Diponegoro Journal Of Management*, 10(4).
- Maronrong, R., & Setiani, R. (2017). Pengaruh Likuiditas, Financial *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(1), 186-196.
- Sakdiah, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *SOCIETY*, 10(2), 133-153.
- Sartono, A. (2016). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi, Edisi Empat.
- Siagian, A. O., Asrini, A., & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, akuntansi lingkungan, profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Ikraith-Ekonomika*, 5(2), 67-76.
- Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur subsektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 47-57.
- Yusmaniarti, Y., Sepika, S., Ranidiah, F., Astuti, B., & Khair, U. (2022). Perbandingan Harga Saham dan Volume Transaksi Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Covid-19 (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 357-372.